

## Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa

Mutiara Dalin Siti Zulaika<sup>1\*</sup>, Agung Listiadi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Negeri Surabaya, Surabaya - Indonesia

### ARTICLE INFO

*Article history:*

Received July, 15 2020

Received in revised form

November, 24 2020

Accepted December, 9 2020

Available online December,  
29 2020

*Kata Kunci:*

Kontrol diri, literasi keuangan, perilaku menabung, teman sebaya, uang saku.

*Keywords:*

Financial literacy, peer, pocket money, saving behavior, self control.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, uang saku, control diri, dan teman sebaya baik secara simultan maupun parsial terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya serta pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan criteria mahasiswa yang memiliki buku tabungan serta mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah pengantar akuntansi, akuntansi keuangan, akuntansi manajemen dan akuntansi perbankan, sehingga responden menjadi 174 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes serta kuesioner. Sedangkan untuk teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 24. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa baik secara simultan maupun parsial literasi keuangan, uang saku, control diri, dan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

### ABSTRACT

The purpose of this research is to know the influence of financial literacy, pocket money, self-control, and peers both simultaneously and partially on the Accounting Education students Economics Faculty in State University of Surabaya. This type of research is quantitative research. The population in this study were Accounting Education students Economics Faculty in State University of Surabaya and sampling using purposive sampling technique so respondents became 174 respondents. Data collection techniques used were test and questionnaires. As for data analysis technique the researcher will used multiple linier regression analysis was done using SPSS 24.00. Based on the results of data analysis that has been done that both simultaneously and partially financial literacy, pocket money, self-control, and peers have a significant effect on behavior saving in Accounting Education students Economics Faculty in State University of Surabaya.

Copyright © Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi. All rights reserved.

\* Corresponding author.

E-mail: [mutiarazulaika16080304041@mhs.unesa.ac.id](mailto:mutiarazulaika16080304041@mhs.unesa.ac.id) (Mutiara Dalin Siti Zulaika)

## **1. Pendahuluan**

Suatu negara dapat dikatakan berhasil dalam proses pembangunannya ketika telah memiliki pertumbuhan ekonomi yang stabil. Pertumbuhan ekonomi yang stabil dapat memberikan dampak positif berupa kesejahteraan hidup yang lebih baik bagi semua tingkat masyarakat di negara tersebut. Berdasarkan data yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang stabil setiap tahunnya meskipun persentasenya tidak terlalu tinggi (BPS.go.id, 2019). Menurut Sukirno (2012) pertumbuhan ekonomi di suatu negara dapat ditingkatkan melalui berbagai aspek salah satunya ialah melalui peningkatan investasi serta tabungan di kalangan masyarakat.

Mahasiswa merupakan bagian dari komponen yang ikut andil dalam membantu meningkatkan ekonomi di suatu negara, karena ketika lulus nantinya mereka akan memasuki dunia kerja yang mana wajib bagi mereka untuk dapat hidup mandiri dan memiliki pengelolaan keuangan yang baik (Nababan & Sadalia, 2012). Untuk itu setiap mahasiswa dituntut agar dapat mengelola uang yang dimiliki dengan baik salah satunya dengan menabung, karena dengan menabung maka akan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup dimasa mendatang.

Terdapat beberapa faktor baik faktor intern maupun ekstern yang dapat mempengaruhi perilaku menabung mahasiswa. Faktor intern yang dapat mempengaruhi perilaku menabung seseorang diantaranya adalah pengetahuan keuangan, faktor psikis, sikap, dan lain-lain sedangkan faktor ekstern yang dapat mempengaruhi perilaku menabung seseorang meliputi lingkungan fisik. Penelitian Thung, Kai, et al (2012) menjelaskan jika faktor yang dapat mempengaruhi perilaku menabung mahasiswa diantaranya ialah literasi keuangan yang dimiliki, sosialisasi dari orang tua, pengaruh teman yang ada serta pengendalian diri. Sejalan dengan penelitian Ming Thung dkk, menurut Wahana (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa tinggi rendahnya literasi keuangan, motif untuk menabung, pengendalian diri terhadap masalah keuangan, serta pendapatan mahasiswa menjadi faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya perilaku menabung pada mahasiswa.

Pertama, faktor yang diduga dapat mempengaruhi perilaku menabung mahasiswa ialah literasi keuangan. Literasi berkaitan dengan suatu pengetahuan, dimana pengetahuan tersebut menjadi hal yang dapat merepresentasikan perilaku seseorang. Susanti (2013) dalam penelitian menyatakan literasi keuangan dapat diartikan sebagai seperangkat kebutuhan dasar bagi masing-masing individu, sehingga nantinya dapat terhindar dari masalah keuangan yang mungkin terjadi. Bagi mahasiswa yang literasi keuangannya baik mereka tidak akan bersikap ceroboh dalam hal pengelolaan keuangannya, ini dikarenakan mereka tahu apa yang sudah menjadi prioritas kebutuhannya. *Finacial Literacy* sangat penting untuk dimiliki oleh setiap mahasiswa agar tidak terjadi kesalahan dalam perencanaan keuangannya sehingga mereka akan terhindar dari masalah keuangan yang mungkin terjadi.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi perilaku menabung pada mahasiswa dalam penelitian adalah uang saku. Menurut Wahyudi (2017) uang saku merupakan pendapatan yang diberikan oleh orang tua untuk masing-masing anaknya, dimana uang saku tersebut akan berpengaruh terhadap pola konsumsi seseorang, apabila uang saku yang dimiliki semakin tinggi maka akan semakin tinggi pula tingkat konsumsinya begitu juga sebaliknya. Mahasiswa yang menerima uang saku tinggi, maka akan semakin kurang baik perihal pengelolaan keuangannya, hal ini dikarenakan mereka tidak dapat mengontrol pengeluaran sehingga membuatnya menjadi boros dan tidak menabung secara rutin. Sebaliknya, bagi mahasiswa yang menerima uang saku yang tidak terlalu tinggi maka pengelolaan keuangannya menjadi lebih baik, hal ini dikarenakan mereka dituntut untuk dapat mengontrol keuangannya dengan baik sehingga membuatnya lebih memilih untuk hidup hemat dengan menabung agar mempunyai dana cadangan sehingga dapat digunakan sewaktu-waktu ketika terjadi kebutuhan yang mendesak.

Ketiga, faktor yang diduga dapat mempengaruhi perilaku menabung pada mahasiswa pada penelitian ini ialah kontrol diri. Pengendalian diri disini berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam hal membuat keputusan antara menyimpan uang atau justru menghamburkan uang yang dimiliki. Seiring berjalannya waktu mahasiswa sering dihadapkan dalam pilihan yang membuatnya harus mengorbankan salah satu keinginannya tersebut. Setiap mahasiswa yang kontrol dirinya baik mereka senantiasa akan selalu berhati-hati dalam membuat keputusan mengenai penggunaan uangnya. Mereka akan cenderung memilih untuk menabungkan uang yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya dimasa mendatang serta nantinya tabungan tersebut dapat menjadi dana cadangan yang dapat digunakan sewaktu-waktu ketika terjadi kebutuhan yang mendesak.

Keempat, faktor yang diduga dapat mempengaruhi perilaku menabung pada mahasiswa pada penelitian ini ialah teman sebaya. Hubungan pertemanan yang dijalin oleh seorang anak atau remaja cenderung akan terdiri dari teman yang memiliki kelompok umur sama sehingga akan melibatkan

kedekatan hubungan yang cukup besar dikelompoknya. Teman sebaya ikut andil dalam mempengaruhi perilaku mahasiswa, begitu juga dalam perilaku menabung. Apabila dalam suatu hubungan pertemanan salah satu dari mereka memiliki perilaku keuangan yang baik, tidak konsumtif, serta suka menabung maka secara tidak langsung dapat saling berpengaruh satu sama lain begitu juga sebaliknya. Apabila dalam suatu hubungan pertemanan salah satu dari mereka tidak menerapkan prinsip pengelolaan keuangan yang baik, cenderung bersikap boros, dan tidak suka menabung maka secara tidak langsung juga akan berpengaruh tidak baik pula terhadap teman yang lainnya.

Hasil dari studi pendahuluan yang sudah peneliti lakukan kepada mahasiswa Pendidikan Akuntansi menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa telah aktif menabung di lembaga keuangan atau bank konvensional. Mahasiswa yang aktif menabung akan dengan rajin menyisihkan uang yang dimiliki untuk ditabung sehingga mereka akan memiliki dana cadangan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat mendadak, selain itu dengan menabung maka mereka juga akan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup mereka masing-masing. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki kebiasaan menabung yang cukup baik, sebagian dari mereka sulit untuk mengantur pengeluarannya dengan baik serta sulit menahan diri untuk tidak berperilaku boros sehingga membuat motivasi untuk menabung menjadi rendah. Sumber utama keuangan mahasiswa tersebut berasal dari pemberian orang tua mereka berupa uang saku yang diterima setiap bulan.

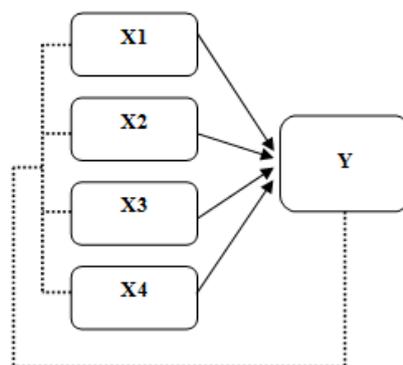
Alasan peneliti memilih variabel-variabel diatas yang terdiri dari literasi keuangan, uang saku, kontrol diri, dan teman sebaya dikarenakan keempat variabel tersebut diduga mempunyai pengaruh yang relatif besar terhadap perilaku menabung, khususnya pada kalangan mahasiswa. Selain itu alasan lain dipilihnya keempat variabel tersebut ialah karena masih terdapat gap riset atau perbedaan hasil dari penelitian terdahulu, seperti yang dinyatakan oleh Marwati (2018) dalam penelitiannya dimana dijelaskan bahwa literasi keuangan mempengaruhi secara positif serta signifikan terhadap perilaku menabung seseorang. Hal ini berbeda dengan pernyataan dari Triani (2017) dimana dalam hasil penelitiannya dijelaskan jika literasi keuangantidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung mahasiswa pada 4 universitas di kota Padang.

Penelitian dari Wahyudi (2017) menunjukkan hasil dimana uang saku juga mempengaruhi secara signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan uang saku ialah sejumlah uang yang diterima oleh mahasiswa dari orang tua mereka. Berbeda dari hasil penelitian Adityandani & Haryono (2019) yang dalam penelitiannya dijelaskan jika uang saku tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Putri & Susanti (2018) dalam penelitiannya menyatakan jika kontrol diri mempengaruhi secara signifikan terhadap perilaku menabung dikalangan mahasiswa. Namun berbeda dengan pernyataan Tharanika & Andrew (2017) dimana dalam hasil penelitiannya menunjukkan jika kontrol diri tidak mempengaruhi perilaku menabung seseorang. Penelitian dari Manurung (2018) menunjukkan hasil bahwa teman sebaya mempengaruhi secara signifikan terhadap perilaku menabung siswa SMA. Sedangkan Amalia, dkk (2018) dalam penelitiannya menjelaskan jika variabel teman sebaya tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku menabung pada mahasiswa.

Berdasarkan ulasan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara literasi keuangan, uang saku, kontrol diri, dan teman sebaya baik secara simultan maupun parsial terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

## **2. Metode**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dimana data akan disajikan dalam bentuk angka-angka serta akan digunakan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang ada. Variabel independen yang digunakan adalah literasi keuangan, uang saku, kontrol diri, dan teman sebaya sedangkan untuk variabel dependen adalah perilaku menabung. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNESA yang berjumlah 296 mahasiswa. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, dimana peneliti memberikan kriteria tertentu terhadap responden yang diantaranya ialah sebagai berikut: 1) Sampel dibatasi dengan mahasiswa yang memiliki buku tabungan, 2) Sampel dibatasi oleh mahasiswa yang sudah mendapat mata kuliah akuntansi dasar, akuntansi manajemen, akuntansi keuangan dan akuntansi perbankan. Sehingga berdasarkan kriteria tersebut maka sampel yang terpilih menjadi 174 responden. Dibawah ini merupakan rancangan penelitian yang akan menggambarkan hubungan antara variabel independen dan dependen dalam penelitian disini:



**Gambar 1.** Rancangan Penelitian  
Sumber: Data diolah Peneliti (2020)

Keterangan:

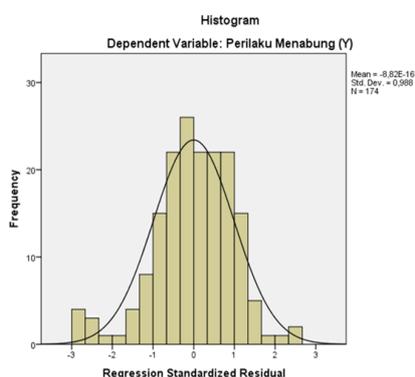
—————▶ : Pengaruh secara Parsial

- - - - -▶ : Pengaruh secara Simultan

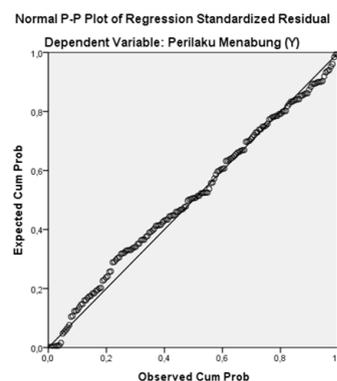
Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes serta kuesioner. Tes disini akan digunakan untuk mengukur variabel literasi keuangan dimana tes tersebut terdiri dari 20 pertanyaan berupa pilihan ganda dan telah disesuaikan berdasarkan materi yang telah dipelajari oleh mahasiswa, dimana terdiri dari materi akuntansi dasar, akuntansi manajemen, serta akuntansi perbankan. Sedangkan untuk kuesioner yang digunakan ialah jenis kuesioner model tertutup yang diadaptasi dari penelitian Tangney et al., (2004), Ming Thung et al., (2012), dan Marwati, (2018) dengan sedikit perubahan yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti serta digunakan untuk mengukur variabel uang saku sebanyak 1 pertanyaan, variabel kontrol diri sebanyak 15 pernyataan, variabel teman sebanyak 8 pernyataan, serta variabel perilaku menabung sebanyak 7 pernyataan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Sebelum peneliti melakukan uji regresi linier berganda, maka peneliti akan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu yang mana terdiri dari: 1) Uji normalitas, 2) Uji multikolinieritas, 3) Uji heterokedastisitas serta 4) Uji linieritas. Untuk uji normalitas disini peneliti akan menggunakan analisis grafik histogram serta analisis grafik normal P-Plot. Hasil dari uji normalitas yang telah dilakukan dapat diamati melalui analisis grafik histogram dan grafik P-Plot dibawah ini:



**Gambar 2.** Uji Normalitas Histogram  
Sumber: Data Hasil Output SPSS (2020)

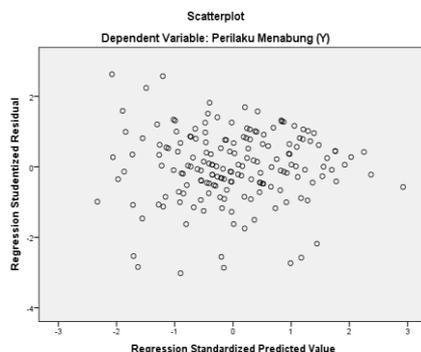


**Gambar 3.** Uji Normalitas P-Plot  
Sumber: Data Hasil Output SPSS (2020)

Berdasarkan gambar diatas dapat diamati bahwa persebaran data histogramnya membentuk satu garis diagonal, sedangkan persebaran dari titik-titik pada grafik P-Plot tersebut mengikuti arah garis diagonalnya. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikatakan jika uji normalitas melalui analisis grafik histogram dan grafik P-Plot menunjukkan bahwa data telah berdistribusi secara normal. Untuk uji multikolinieritas yang telah dilakukan didapat hasil bahwa keempat variabel independen dalam penelitian

ini tidak memiliki nilai  $tolerance > 0,10$  serta hasil perhitungan dari nilai VIF yang menunjukkan hasil  $> 10$ . Berdasarkan pernyataan tersebut, maka kesimpulannya ialah tidak terjadi multikolinieritas antar variabel, sehingga asumsi multikolinieritas dalam penelitian ini telah terpenuhi.

Grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya heterokedastisitas dalam penelitian ini. Hasil dari uji grafik scatterplot yang bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidak heterokedastisitas dalam penelitian dapat diamati pada gambar dibawah ini:



**Gambar 4.** Uji Heterokedastisitas Scatterplot  
Sumber: Data Hasil Output SPSS (2020)

Sesuai dengan gambar diatas dapat dilihat jika titik-titik pada gambar tersebut telah menyebar secara acak dan juga telah tersebar dengan merata diatas maupun dibawah angka 0 terhadap sumbu Y. Oleh karena itu kesimpulan yang dapat diambil adalah pada penelitian ini model regresi yang digunakan tidak terjadi heterokedastisitas pada variabel Y.

Dari uji linieritas yang sudah dilakukan hasilnya menyatakan bahwa signifikansi dari tiap variabel independen yaitu literasi keuangan (X1), uang saku (X2), kontrol diri (X3), dan teman sebaya (X4) memiliki nilai  $> 0,05$ . Sehingga kesimpulan yang dapat diambil ialah asumsi linieritas pada penelitian ini juga sudah terpenuhi.

**Tabel 1.** Hasil Uji Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	15,356	2,089		7,349	,000
Literasi Keuangan (X1)	,041	,019	,155	2,214	,028
Uang Saku (X2)	-,503	,246	-,135	-2,048	,042
Kontrol Diri (X3)	,160	,038	,307	4,222	,000
Teman Sebaya (X4)	,128	,046	,203	2,799	,006

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung (Y)

Sumber: Data Hasil Output SPSS (2020)

**Persamaan:**

Berdasarkan hasil uji regresi yang tertera pada tabel 1 diatas maka dapat dibuat suatu persamaan regresi untuk variabel literasi keuangan (X1), uang saku (X2), kontrol diri (X3), dan teman sebaya (X4) seperti dibawah ini:

$$Y = 15,356 + 0,041 + (-0,503) + 0,160 + 0,128$$

Keterangan:

- Y = perilaku menabung
- X1 = literasi keuangan
- X2 = uang saku
- X3 = kontrol diri
- X4 = teman sebaya

Pada persamaan diatas didapat hasil nilai konstanta sebesar 15,356 menunjukkan variabel literasi keuangan (X1), uang saku (X2), kontrol diri (X3), dan teman sebaya (X4) diasumsikan sama dengan 0 maka diprediksikan bahwa perilaku menabung (Y) adalah sebesar 15,356. Nilai koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,041, ini berarti apabila nilai dari literasi keuangan berubah menjadi 1% maka perilaku menabung mahasiswa dapat meningkat sebesar 0,041. Terdapat tanda positif dalam model regresi tersebut, hal ini menunjukkan jika literasi keuangan dengan perilaku menabung memiliki hubungan yang searah. Apabila literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa semakin tinggi maka hal tersebut dapat meningkatkan perilaku menabung mereka, begitu juga sebaliknya.

Nilai dari koefisien regresi variabel uang saku (X2) adalah -0,503, sehingga dapat diartikan apabila nilai uang saku berubah 1% maka perilaku menabung dapat meningkat sebesar -0,503. Tanda negatif pada model regresi tersebut menunjukkan bahwa uang saku dengan perilaku menabung mahasiswa memiliki hubungan negatif dan signifikan. Hal ini menunjukkan perilaku menabung yang diukur dengan uang saku berbanding terbalik dengan penggunaan uang saku mahasiswa tersebut. Semakin tinggi uang saku mahasiswa maka dapat mengurangi minat menabung mahasiswa tersebut, begitu juga sebaliknya semakin sedikit uang saku yang dimiliki maka akan semakin baik perilaku menabungnya.

Nilai dari koefisien regresi variabel kontrol diri (X3) adalah 0,160, ini berarti apabila nilai kontrol diri berubah 1% maka perilaku menabung dapat meningkat sebesar 0,160. Tanda positif pada model regresi tersebut menunjukkan jika variabel kontrol diri dengan perilaku menabung mahasiswa memiliki hubungan yang searah. Apabila tingkat pengendalian diri mahasiswa semakin tinggi maka hal tersebut dapat meningkatkan perilaku menabung mahasiswa, begitu juga sebaliknya.

Nilai koefisien regresi variabel teman sebaya (X4) adalah 0,128. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila nilai teman sebaya berubah 1% maka perilaku menabung akan meningkat sebesar 0,128. Tanda positif pada model regresi tersebut menunjukkan jika variabel teman sebaya dengan perilaku menabung memiliki hubungan yang searah. Semakin tinggi pengaruh baik yang diberikan teman sebaya maka akan meningkatkan perilaku menabung mahasiswa tersebut, begitu pula sebaliknya.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung**

Hasil penelitian melalui uji t dari variabel literasi keuangan menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  2,214  $> t_{tabel}$  1,973 serta nilai signifikansi 0,028, karena nilai dari signifikansi  $< 0,05$  maka dapat diputuskan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat dikatakan jika variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa.

Mahasiswa yang literasi keuangan atau pengetahuan keuangannya baik maka mereka akan menunjukkan perilaku menabung yang baik. Sejalan dengan penelitian Sirine & Utami, (2016) dimana hasilnya menjelaskan apabila pengetahuan keuangan yang dimiliki semakin baik maka perilaku menabung yang dimiliki juga semakin baik, ini dikarenakan karena mereka mampu untuk memahami secara baik bagaimana dalam hal menginvestasikan uang yang dimilikinya.

Berdasarkan analisis data dapat diketahui indikator pengetahuan keuangan umum, pengetahuan tentang tabungan, investasi serta asuransi dinilai sudah baik. Dari indikator tersebut dapat dilihat jika pengetahuan keuangan mahasiswa sudah cukup baik hal ini ditunjukkan melalui hasil tes dimana mahasiswa mendapat nilai diatas rata-rata. Hal ini berarti para mahasiswa telah mampu mengaplikasikan pengetahuan perihal keuangan dalam kehidupan mereka baik dalam hal pengetahuan keuangan umum, investasi, tabungan, maupun asuransi.

Hal tersebut didukung oleh hasil dari penelitian Azlan et al., (2015) yang menyatakan jika literasi keuangan memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku menabung seseorang. Pendidikan keuangan menjadi penting untuk diberikan kepada mahasiswa agar mereka nantinya dapat mempunyai pengetahuan keuangan yang memadai sehingga membuat mereka menjadi pandai dalam hal mengelola keuangan secara efisien dan dapat merencanakan masa depan yang baik melalui tabungan yang dimiliki. Penelitian dari Fatimah, (2018) juga menunjukkan hasil bahwa variabel literasi keuangan mempengaruhi secara signifikan terhadap perilaku menabung seseorang.

## Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung

Hasil penelitian melalui uji t dari variabel uang saku menunjukkan nilai  $t_{hitung}$ -2,048 >  $t_{tabel}$  1,973 serta nilai signifikansi 0,042 karena nilai signifikansi <0,05 dapat diputuskan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat dikatakan jika variabel uang saku berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa.

Memiliki uang saku yang cukup dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya akan dapat mempengaruhi perilaku menabung pada mahasiswa. Dalam hal menabung, seberapa besar uang saku yang dimiliki menjadi faktor yang cukup penting, ini dikarenakan sebagian besar dari mereka berpikir bahwa menabung merupakan suatu kegiatan yang dapat dilakukan apabila terdapat sisa uang saku yang dimiliki. Untuk itu bagi mereka yang terbiasa mengelola uang saku yang dimiliki dengan baik, maka mereka dapat dengan mudah menyisihkan sebagian uang sakunya untuk ditabungkan dengan harapan dapat digunakan sebagai simpanan yang bermanfaat dikemudian hari nanti. Pada penelitian ini Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FE UNESA menunjukkan bahwa mereka memiliki kebiasaan untuk dapat mengelola keuangannya dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan sebagian besar dari mereka yang sudah terbiasa dalam hal membagi uang yang dimilikinya sesuai dengan prioritas kebutuhannya sehingga tidak terjadi pemborosan, salah satu alternatif yang dipilih untuk hidup yang lebih baik secara finansial adalah dengan menabung.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Wahyudi, (2017) yang hasilnya menjelaskan jika uang saku mempengaruhi secara signifikan terhadap minat menabung seseorang. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa uang saku menjadi salah satu bagian dari variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menabung seseorang, ini dikarenakan bagi sebagian individu menabung dipengaruhi oleh besar kecilnya uang yang dimiliki. Menabung sejatinya merupakan pilihan dari pribadi masing-masing orang yang lebih memilih untuk menabungkan uang yang dimiliki dengan harapan akan mendapat keuntungan dimasa depan. Jadi tidak bisa selalu dikatakan apabila mereka yang mempunyai uang saku lebih besar maka dapat lebih baik dalam hal menabung begitu juga sebaliknya apabila mereka yang mempunyai uang saku kecil maka dapat lebih baik dalam hal menabung. Hasil penelitian dari Oktafiani & Haryono (2019) serta penelitian dari Wulandari & Susanti (2019) juga menunjukkan bahwa uang saku mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku menabung.

## Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung

Hasil penelitian melalui uji t dari variabel kontrol diri menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  4,222 >  $t_{tabel}$  1,973 serta nilai signifikansi 0,000 karena nilai dari signifikansi <0,05 dapat diputuskan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan jika variabel kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa.

Kontrol diri menjadi salah satu variabel yang diduga memiliki pengaruh positif terhadap perilaku menabung mahasiswa dan dari hasil uji t yang sudah dilakukan menunjukkan benar adanya bahwa kontrol diri mempunyai pengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa. Pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNESA sebagian besar dari mereka telah memiliki kontrol diri yang baik perihal penggunaan keuangannya, mereka sudah mengerti apa yang harus dilakukan agar tidak menjadi individu yang boros salah satunya adalah dengan lebih memilih untuk menabung agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidup mereka masing-masing.

Seperti dijelaskan dalam penelitian Widiana et al., (2004) yang mana dijelaskan bahwa bagi tiap individu yang mempunyai kontrol diri baik, maka mereka dapat merubah keadaan serta mampu mengarahkan dan mengatur perilakunya sehingga akan membawanya pada konsekuensi positif. Dalam penelitian ini kontrol diri yang dimaksud ialah, pengendalian diri yang dimiliki oleh mahasiswa menyangkut keputusan penggunaan uang yang dimilikinya. Individu yang pengendalian dirinya baik maka mereka dapat dengan mudah untuk mengatur dengan hati-hati pengeluaran yang dimilikinya serta tidak akan berperilaku boros dan lebih memilih untuk menabung, karena bagi mereka menabung dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya dimasa mendatang.

Sejalan dengan penelitian ini, menurut Putri & Susanti, (2018) dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa kontrol diri mempunyai hubungan yang searah dengan perilaku menabung seseorang. Hal ini berarti ketika mahasiswa memiliki pengendalian diri yang baik perihal keuangan mereka maka akan meningkatkan perilaku menabung yang dimilikinya. Begitu juga dengan sebaliknya, mahasiswa yang tingkat kontrol dirinya terhadap keuangan tidak begitu baik, maka hal tersebut dapat

menurunkan minatnya dalam menabung. Penelitian dari Ardiana, (2016) juga menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku menabung seseorang.

### **Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung**

Hasil penelitian melalui uji t dari variabel teman sebaya menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  2,799 >  $t_{tabel}$  1,973 serta nilai signifikansi 0,006 karena nilai signifikansi < 0,05 diputuskan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat dikatakan jika variabel teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa.

Dalam kehidupan bersosial teman mengambil peranan penting dalam membentuk kepribadian seseorang. Menurut Marwati, (2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pada masa perkuliahan inilah mahasiswa menjadi lebih sering menghabiskan waktu bersama temannya sehingga intensitas komunikasinya menjadi lebih utama daripada dengan orang lain. Dalam penelitian ini teman sebaya yang dimaksud ialah mereka yang memiliki pertemanan dengan rentang usia hampir sama yang saling mempengaruhi terkait beberapa hal salah satunya adalah perihal keuangan.

Apabila mahasiswa memiliki lingkup pertemanan yang saling mempengaruhi dalam hal baik maka secara tidak langsung mahasiswa tersebut akan ikut ke dalam pengaruh yang baik pula. Contohnya adalah apabila mereka tidak senang berperilaku boros dan lebih memilih untuk menabung maka temannya yang lain akan mengikuti perilaku baik tersebut. Begitu juga sebaliknya, apabila mereka senang berperilaku boros dan tidak senang berhemat maka teman yang lain akan mengikuti perilaku yang tidak baik tersebut. Oleh karena itu pengaruh yang diberikan teman disini dapat menjadi pengaruh yang baik maupun yang buruk, untuk itu penting bagi para mahasiswa untuk memilih lingkup pertemanan yang baik sehingga akan berpengaruh positif dalam kehidupannya. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FE UNESA menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka sudah mengerti bagaimana itu lingkup pertemanan yang baik yang dapat membawanya ke arah yang positif, maka dari itu mereka dengan berhati-hati memilih lingkup pertemanan yang dapat membuatnya menjadi individu yang lebih baik.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Wulandari & Susanti, (2019) dimana hasil dari penelitiannya dijelaskan bahwa teman sebaya mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Teman sebaya dalam penelitian disini mempunyai hubungan yang searah dengan perilaku menabung mahasiswa. Hal tersebut berarti apabila semakin tinggi pengaruh baik yang diberikan oleh seorang teman terkait penggunaan uang yang baik maka dapat meningkatkan perilaku menabung bagi teman yang lainnya. Begitu dengan sebaliknya, apabila semakin rendah pengaruh baik yang diberikan oleh seorang teman terkait penggunaan keuangan yang baik dan benar maka akan menurunkan perilaku menabung yang dimiliki oleh mahasiswa.

### **Pengaruh Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung**

Hasil uji F pada penelitian ini diketahui bahwa literasi keuangan (X1), uang saku (X2), kontrol diri (X3), serta teman sebaya (X4) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Teknik analisis data melalui analisis regresi linier berganda pada ANOVA tabel Uji F dimana hasil yang didapat untuk nilai probabilitasnya adalah 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya < 0,05, untuk itu peneliti mengambil kesimpulan bahwa keempat variabel independen yaitu literasi keuangan, uang saku, kontrol diri, dan teman sebaya secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu perilaku menabung.

Selain itu hal ini juga diperkuat dengan nilai R square ( $R^2$ ) yang menunjukkan hasil 0,277. Hal tersebut menunjukkan bahwa koefisien determinasi nilai  $R^2$  pada variabel literasi keuangan, uang saku, kontrol diri, dan teman sebaya memberikan pengaruh kontribusi sebesar 27,7% terhadap perilaku menabung. Sedangkan selisihnya sebesar 72,3% dipengaruhi oleh berbagai macam variabel lain diluar pembahasan pada penelitian ini.

Literasi keuangan disini merupakan sebuah pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan, dimana hal tersebut dapat berpengaruh terhadap sikap dan juga perilaku yang dapat menjadikan kualitas keputusan yang diambil serta manajemen keuangan menjadi lebih baik sehingga dapat meraih kesejahteraan (OJK, 2017). Oleh karena itu bagi mereka yang mempunyai tingkat literasi keuangan tinggi maka cenderung dapat terhindar dari masalah keuangan dimasa depan karena mereka tahu bagaimana cara mengelola uang yang dimiliki secara hati-hati dengan memilih menabung sebagai salah satu cara yang baik sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan kehidupannya dimasa mendatang. Seperti yang dijelaskan oleh Sirine & Utami (2016) dalam penelitiannya dimana menyatakan jika literasi keuangan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap perilaku menabung seseorang.

Selain literasi keuangan, terdapat juga pengaruh signifikan dari uang saku terhadap perilaku menabung mahasiswa. Memiliki uang saku yang cukup dapat mempengaruhi perilaku menabung mahasiswa. Menurut Wahyudi, (2017) mereka yang mempunyai uang saku cukup tinggi maka cenderung dapat bersikap boros dan ditakutkan tidak melakukan kegiatan menabung. Untuk itu bagi mereka yang terbiasa mengelola uang saku yang dimiliki dengan baik, maka mereka dapat dengan mudah menyisihkan sebagian uang sakunya untuk ditabungkan dengan harapan dapat digunakan sebagai simpanan yang bermanfaat dikemudian hari nanti.

Kontrol diri juga termasuk kedalam variabel yang mempengaruhi secara signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Memiliki kontrol diri yang berbeda bagi tiap individu ialah hal yang wajar, mereka yang mempunyai pengendalian diri baik maka akan memiliki kendali terhadap tingkah lakunya, hal ini ditunjukkan dengan adanya pertimbangan saat sebelum bertindak dan berperilaku dalam kehidupannya (Wardani & Susanti, 2019). Oleh karena itu maka dapat dikatakan apabila kontrol diri seseorang semakin tinggi maka akan semakin intens pula pengendalian terhadap sikap dan juga perilakunya. Bagi mereka yang mempunyai tingkat pengendalian diri yang baik menabung menjadi suatu pilihan yang tepat dalam hal mengatur keuangan, karena dengan menabung maka mereka dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya dimasa mendatang.

Selain dari ketiga variabel diatas, teman sebaya juga menjadi variabel yang mempengaruhi secara signifikan terhadap perilaku menabung. Teman sebaya yang dimaksud dalam penelitian ini ialah seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh teman sebaya dalam hal yang menyangkut keuangan mereka. Pada masa perkuliahan kehidupan mahasiswa banyak dihabiskan dengan teman mereka, dan melalui pertemanan tersebut mereka saling mempengaruhi satu sama lain salah satunya ialah masalah keuangan. Teman yang baik adalah mereka yang memberikan pengaruh yang baik seperti tidak berperilaku boros, dan lebih memilih untuk menabung.

#### **4. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan pembahasan yang sudah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah: 1) Literasi keuangan, uang saku, kontrol diri, dan teman sebaya secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. 2) Literasi keuangan, secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. 3) Uang saku secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. 4) Kontrol diri secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. 5) Teman sebaya secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Sesuai hasil dari analisis data serta pembahasan yang sudah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan diantaranya sebagai berikut: 1) Di harapkan dapat diadakan kegiatan tentang penyuluhan mengenai pentingnya pengetahuan keuangan bagi mahasiswa sehingga dapat meningkatkan pengetahuan keuangan yang dimiliki sehingga mahasiswa dapat mengerti pentingnya menabung yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup dimasa mendatang. 2) Bagi mahasiswa yang memiliki uang saku tinggi diharapkan agar lebih hati-hati dan memiliki pengendalian diri yang baik dalam hal penggunaan uangnya, sehingga tidak lupa untuk menabung, mengingat banyak sekali manfaat dari menabung yang didapatkan. 3) Bagi yang akan melakukan penelitian serupa nantinya diharapkan dapat memilih variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap perilaku menabung dikalangan mahasiswa. Selain itu diharapkan dapat memperluas ruang lingkup dalam penelitian ini, sehingga pemilihan sampel menjadi beragam serta lebih bervariasi.

#### **Daftar Rujukan**

- Adityandani, W., & Haryono, N. A. (2019). Pengaruh Demografi, Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Suku Bunga Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(2), 316–326.
- Amalia, T. P. L. Bulan dan M. Rizal, S. (2018). Pengaruh Melek Finansial, Sosialisasi Orang Tua, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Bidik Misi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(2), 97–107.
- Ardiana, M. (2016). Pengaruh Kontrol Diri, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pengetahuan

- Inklusi Keuangan Siswa Pengaruhnya Terhadap Perilaku Menabung Siswa SMK se Kota Kediri. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1), 59–75.
- Azlan, A., Jamal, A., Kamal, W., Mohdrahimie, R., Roslemohidin, A. K., & Osman, Z. (2015). The Effects of Social Influence and Financial Literacy on Savings Behavior: A Study on Students of Higher Learning Institutions in Kota Kinabalu, Sabah. *International Journal of Business and Social Science*, 6(111), 110–119.
- BPS.go.id. (2019). *Ekonomi Indonesia Triwulan II 2019 Tumbuh 5,05 Persen*. Badan Pusat Statistika.
- FATIMAH, N. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1).
- Marwati, R. D. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(5), 476–487.
- Ming Thung, C., Ying Kai, C., Sheng Nie, F., Wan Chiun, L., & Chang Tsen, T. (2012). Determinants of saving behaviour among the university students in Malaysia. *Universiti Tunku Abdul Rahman, May*, 109.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Media Informasi Manajemen*, 1, 1–16.
- OJK. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–99.
- Oktafiani, L. T., & Haryono, A. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi, Jumlah Uang Saku, dan Modernitas Individu Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 111–117. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.17977/UM014v12i22019p111>
- Putri, T. P., & Susanti. (2018). Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(3), 323–330.
- Sirine, H., & Utami, D. S. (2016). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku*. XIX(1), 27–52.
- Sukirno, S. (2012). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Rajawali Pers.
- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). High Self Control Predicts Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Success. *Journal of Personality*, 72(2), 272–322. <https://doi.org/10.1111/j.0022-3506.2004.00263.x>
- Tharanika, K., & Andrew, A. (2017). *Factors Influencing On Saving Behaviour Among University Students - With Special Reference to the Students of Faculty Of Commerce and Management, Eastern University, Sri Lanka*. 04(14), 861–871.
- Triani, M. (2017). *Analisis Saving Behaviour Pada Mahasiswa S1 di Kota Padang*. Universitas Andalas.
- Wahana, A. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Dalam Menabung*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Wahyudi, A. Y. H. (2017). *Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Wardani, P. D., & Susanti. (2019). Pengaruh Kontrol Diri, Religiusitas, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung di Bank Syariah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 07(02), 189–196.
- Widiana, H. S., Retnowati, S., & Hidayat, R. (2004). Kontrol Diri dan Kecenderungan Kecandua Internet. *Humanitas : Indonesian Psychological Journal*, 1(1), 6–16.
- Wulandari, D. A., & Susanti. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 07(02), 263–268.